



MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DENGAN METODE PRESENTASI MELALUI YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI MI NEGERI 1 BANYUMAS

Toni Agung Prasetio

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan salah satu kompetensi yang wajib dikembangkan oleh pendidik kepada peserta didik. Kemampuan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik yang dikenal dengan salah satu kemampuan abad 21. Namun dalam praktiknya masih banyak pendidik yang belum memfasilitasi dengan baik supaya kemampuan ini dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Salah satu cara sebagai model alternatif pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berkomunikasi pada saat sekarang adalah menggunakan metode presentasi yang dipadukan dengan pemanfaatan media sosial, salah satunya adalah youtube. Untuk itu peneliti mengangkat sebuah penelitian terkait meningkatkan kemampuan komunikasi dengan metode presentasi melalui youtube pada mata pelajaran IPAS Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa presentasi dalam bentuk video peserta didik yang diunggah ke youtube dapat meningkatkan minat dan kemampuan berkomunikasi peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan pada manusia.

Kata Kunci: komunikasi, presentasi, youtube

Abstract

Good communication skills are one of the competencies that must be developed by educators to students. This ability is very useful for students known as one of the 21st century abilities. However, in practice there are still many educators who have not facilitated properly so that this ability grows and develops optimally. One way as an alternative learning model to develop communication skills at this time is to use presentation methods combined with the use of social media, one of which is YouTube. For this reason, researchers raised a study related to improving communication skills with presentation methods through YouTube in IPAS Class V subjects at MI Negeri 1 Banyumas. The results of this study prove that presentations in the form of videos of students uploaded to YouTube can increase students'

Submitted: 12-05-2024 **Approved:** 23-08-2024. **Published:** 03-10-2024

Corresponding author's e-mail: 234120300003@mhs.uinsaizu.ac.id

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

interest and ability to communicate in the subject of IPAS material on the respiratory system in humans.

Keywords: *communication, presentation, youtube*

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan wadah yang tepat dalam mempersiapkan generasi bangsa yang responsif dan Tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman. Generasi Tangguh yang dihasilkan oleh dunia pendidikan tidak hanya dalam ranah kognitif berupa kemampuan dalam menyelesaikan soal dan memperoleh nilai yang bagus. Peserta didik juga harus memiliki keterampilan yang dikenal dengan keterampilan abad 21. Hal ini wajib diprioritaskan karena peserta didik sekarang merupakan generasi yang siap untuk memberikan kontribusi pada segala aspek kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, peserta didik harus dibekali dengan soft skills sejak dini yang sangat tepat ditumbuhkembangkan dalam proses pembelajaran.

Salah satu keterampilan abad 21 yang harus dikembangkan oleh lembaga pendidikan adalah keterampilan berkomunikasi (Septikasari, 2018). Keterampilan berkomunikasi merupakan kemampuan soft skills yang harus diberikan kepada peserta didik. Namun fakta di lapangan, keterampilan berkomunikasi ini masih belum berkembang dengan optimal dalam diri peserta didik. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya penelitian yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berkomunikasi. Beberapa hasil penelitian tersebut antara lain faktor rendahnya kemampuan berkomunikasi adalah rendahnya minat belajar peserta didik dan model pembelajaran yang digunakan guru (Hasbi et al., 2023) serta siswa kurang berani mengemukakan pendapat dan belum mampu menyampaikan gagasan dengan benar (Sutrisno, 2018). Selain itu dampak kemajuan teknologi terutama media sosial saat ini juga memungkinkan dapat digunakan untuk menumbuhkan minat berkomunikasi peserta didik. Sebagaimana disebutkan oleh Faizi bahwa media sosial memberikan keuntungan edukatif bagi peserta didik (Pujiono, 2021).

Keterampilan berkomunikasi pada kurikulum merdeka menjadi salah satu tujuan utama. Hal ini dapat diketahui salah satunya adalah pada tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu pengembangan peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila serta dapat mengembangkan ketrampilan inkuiri dalam mengidentifikasi, merumuskan, hingga dapat menyelesaikan masalah melalui aksi nyata (*Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No.033/H/KR/2022, 2022*). Pada pembelajaran IPAS terdapat dua elemen utama, yaitu pemahaman IPAS dan keterampilan proses.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kemampuan berkomunikasi pada mata pelajaran IPAS dengan metode presentasi yang diwujudkan dalam bentuk video dan diunggah ke dalam media sosial youtube. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti menemukan masih sangat sedikit pendidik yang menumbuhkembangkan keterampilan proses dalam pembelajaran. Para pendidik hanya sekedar mentransfer ilmu kepada

peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini menyebabkan sangat minimnya kemampuan peserta didik dalam memahami hakekat ilmu yang dipelajari dan mereka hanya sekedar mengetahui ilmu demi memperoleh nilai sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran bagi para pendidik. Hasil dari observasi penulis terhadap 43 guru di MI Negeri 1 Banyumas, kurang dari 50% guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan elemen keterampilan proses, terutama pada aspek mengomunikasikan hasil kerja dalam bentuk presentasi. Sebagian besar guru melaksanakan aspek mengomunikasikan hasil kerja hanya pada bentuk penyajian hasil tes formatif maupun sumatif dalam bentuk tes tulis. Selain itu, menurut peneliti apabila peserta didik mampu menguasai kemampuan proses maka pemahaman terhadap IPAS akan lebih mudah tercapai.

Keterampilan proses menurut Linn, Davsi, & Bell (2004), merupakan proses keinginan memberikan alasan terhadap situasi, merumuskan permasalahan, mengkritisi suatu percobaan, menemukan solusi dari alternatif-alternatif yang ada, memberikan pendapat berdasarkan informasi yang diterima, merancang penelitian, menemukan informasi, menciptakan model (*Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No.033/H/KR/2022, 2022*). Untuk mengimplementasikan keterampilan proses dalam pembelajaran, pendekatan inkuiri dinilai tepat digunakan agar peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran. Menurut Ash (2000) dan diadopsi dari Murdoch (2015), minimal ada enam keterampilan inkuiri yang perlu dimiliki peserta didik, yaitu: 1). mengamati, 2). mempertanyakan dan memprediksi, 3). merencanakan dan melakukan penyelidikan, 4). memproses, menganalisis data dan informasi, 5). mengevaluasi dan refleksi, dan 6). mengomunikasikan hasil (Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022).

Berdasarkan beberapa informasi di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1. Bagaimana meningkatkan kemampuan mengomunikasikan hasil peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS tentang sistem pernapasan pada manusia? 2. Bagaimana minat peserta didik dalam mengomunikasikan hasil presentasi melalui youtube?

METHOD

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek utama dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V Abu Bakar di MI Negeri 1 Banyumas yang berjumlah 26 anak. Lokasi penelitian dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas yang berlokasi di Jalan Supriyadi kecamatan Purwokerto Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu untuk metode kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada peserta didik terkait respon peserta didik dalam melaksanakan tugas presentasi dalam bentuk video yang diunggah di youtube. Sedangkan teknik pengumpulan data metode kuantitatif dengan melakukan penilaian kemampuan berkomunikasi menggunakan kriteria tertentu.

Proses observasi, wawancara, dan dokumentasi data dimasukkan ke dalam model Miles dan Huberman untuk diproses dan dianalisis. Menurut Profesor Dr. Sugiyono (2013), Model Miles dan Huberman memecah proses analisis data ke dalam langkah-langkah yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Sedangkan untuk data kuantitatif yang berasal dari hasil penilaian akan dianalisis dengan menghitung prosentase setiap kriteria ketercapaian dalam aspek berkomunikasi. Hasilnya kemudian dibagi menjadi empat kategori: sangat mahir (76% - 100%), mahir (51% - 75%), sudah berkembang (26% - 50%), dan mulai berkembang (0% - 25%). Selain itu, untuk memastikan bahwa data tersebut layak untuk dianalisis, peneliti melakukan validasi terhadap data yang mereka kumpulkan. Bahan referensi dan melakukan triangulasi sumber merupakan dua uji kredibilitas yang digunakan dalam uji keabsahan data penelitian ini.

Dalam mengimplementasikan keterampilan proses pada pembelajaran khususnya pada keterampilan mengomunikasikan hasil, peneliti mencoba mendesain kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS sesuai dengan capaian pembelajaran fase C bagi kelas V yaitu pada materi sistem pernapasan pada manusia dengan melakukan presentasi dari poster atau bagan sederhana hasil karya peserta didik tentang sistem pernapasan pada manusia yang diunggah melalui media video youtube.

Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa metode presentasi dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berbicara peserta didik khususnya dengan menggunakan media power point (Sutrisno, 2018) serta meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan metode show and tell pada peserta didik di SD (Nupus & Parmiti, 2017). Berdasarkan dua hasil penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan mengomunikasikan harus memiliki dasar kemampuan berbicara yang baik. Oleh karena itu metode presentasi sangat tepat digunakan untuk menumbuhkembangkan kemampuan berbicara peserta didik.

Diharapkan dengan metode presentasi yang diunggah ke dalam youtube, dapat meningkatkan minat dan kemampuan mengomunikasikan hasil sebagai salah satu keterampilan inkuiri yang harus dimiliki peserta didik juga sekaligus dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pernapasan pada manusia.

Langkah-langkah/alur yang penulis susun dan jalankan dalam rangka mengimplementasikan keterampilan proses berupa mengomunikasikan hasil melalui pembelajaran dengan metode presentasi, sebagai berikut:

1. Menganalisa tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas V;
2. Menyusun modul ajar sesuai tujuan pembelajaran;
3. Menyampaikan materi sistem pencernaan manusia;
4. Menugaskan peserta didik membuat bagan sekaligus mempresentasikan bagan sistem pernapasan manusia melalui media sosial Youtube;
5. Melaksanakan tes sumatif berupa unjuk kerja presentasi.

RESULTS AND DISCUSSION

Keterampilan berbicara merupakan aktivitas untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain menggunakan bahasa yang baik dan benar. Berbicara merupakan keterampilan dalam mengucapkan bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan dan menyampaikan suatu gagasan dan perasaan (Wahyono, 2017).

Aspek-aspek penting dalam penilaian kemampuan berbicara menurut Brown mencakup lima komponen, meliputi ucapan, tata bahasa, kosakata, pemahaman, dan kefasihan. Skala skor setiap komponen adalah 1 – 5, dengan perincian sebagai berikut: skor 5 mengindikasikan kategori sangat baik, skor 4 mengindikasikan kategori baik, skor 3 mengindikasikan kategori cukup, skor 2 mengindikasikan kategori kurang, dan skor 1 mengindikasikan kategori tidak tampak aspek tersebut pada peserta didik.

Hasil dari penilaian aspek berbicara pada saat peserta didik mempresentasikan hasil kerja berupa poster atau bagan sederhana sistem pernapasan pada manusia dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kemampuan Berbicara Peserta Didik dalam Presentasi

No.	Aspek Berbicara	Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Ucapan	10	8	8	0	0
2.	Tata Bahasa	9	9	8	0	0
3.	Kosakata	10	15	3	0	0
4.	Pemahaman	15	10	3	0	0
5.	Kefasihan	5	15	6	0	0
	Persentase	40 %	40%	20%	0	0

Berdasarkan hasil analisa terkait kemampuan berbicara atau keterampilan proses dalam mengkomunikasikan hasil, diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemampuan berbicara pada aspek ucapan dari 26 anak diperoleh data sebagai berikut:
 - a. 10 siswa atau 38% memperoleh skor 5 yaitu berkategori sangat baik.
 - b. 8 siswa atau 31% memperoleh skor 4 yaitu berkategori baik.
 - c. 8 siswa atau 31% memperoleh skor 3 yaitu berkategori cukup.
2. Kemampuan berbicara pada aspek tata bahasa dari 26 anak diperoleh data sebagai berikut:
 - a. 9 siswa atau 34,5% memperoleh skor 5 yaitu berkategori sangat baik.
 - b. 9 siswa atau 34,5% memperoleh skor 4 yaitu berkategori baik.
 - c. 8 siswa atau 31% memperoleh skor 3 yaitu berkategori cukup.
3. Kemampuan berbicara pada aspek kosakata dari 26 anak diperoleh data sebagai berikut:
 - a. 10 siswa atau 38% memperoleh skor 5 yaitu berkategori sangat baik.
 - b. 15 siswa atau 50% memperoleh skor 4 yaitu berkategori baik.
 - c. 3 siswa atau 12% memperoleh skor 3 yaitu berkategori cukup.

4. Kemampuan berbicara pada aspek pemahaman dari 26 anak diperoleh data sebagai berikut:
 - a. 15 siswa atau 50% memperoleh skor 5 yaitu berkategori sangat baik.
 - b. 10 siswa atau 38% memperoleh skor 4 yaitu berkategori baik.
 - c. 3 siswa atau 12% memperoleh skor 3 yaitu berkategori cukup.
5. Kemampuan berbicara pada aspek kefasihan dari 26 anak diperoleh data sebagai berikut:
 - a. 5 siswa atau 24% memperoleh skor 5 yaitu berkategori sangat baik.
 - b. 15 siswa atau 50% memperoleh skor 4 yaitu berkategori baik.
 - c. 6 siswa atau 26% memperoleh skor 3 yaitu berkategori cukup.

Sedangkan untuk mengukur minat peserta didik melaksanakan tugas dalam bentuk presentasi materi sistem pernapasan pada manusia dengan video yang diunggah ke youtube dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Minat Peserta Didik Melaksanakan Tugas Presentasi Video Yang Diunggah Ke Youtube

No.	Kriteria	Banyak Peserta Didik
1.	Sangat Antusias	10
2.	Antusias	11
3.	Cukup Antusias	4
4.	Kurang Antusias	1
5.	Tidak Antusias	0
	Jumlah	26

Berdasarkan hasil analisa terkait minat peserta didik melaksanakan tugas presentasi video yang diunggah ke youtube, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sebanyak 10 peserta didik (38%) menyatakan sangat antusias;
2. Sebanyak 11 peserta didik (42%) menyatakan antusias;
3. Sebanyak 4 peserta didik (16%) menyatakan cukup antusias;
4. Sebanyak 1 peserta didik (4%) menyatakan kurang antusias;
5. Tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak antusias.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta didik sebagai tindak lanjut hasil analisa terkait minat peserta didik melaksanakan tugas presentasi video yang diunggah ke youtube, diperoleh data sebagai berikut:

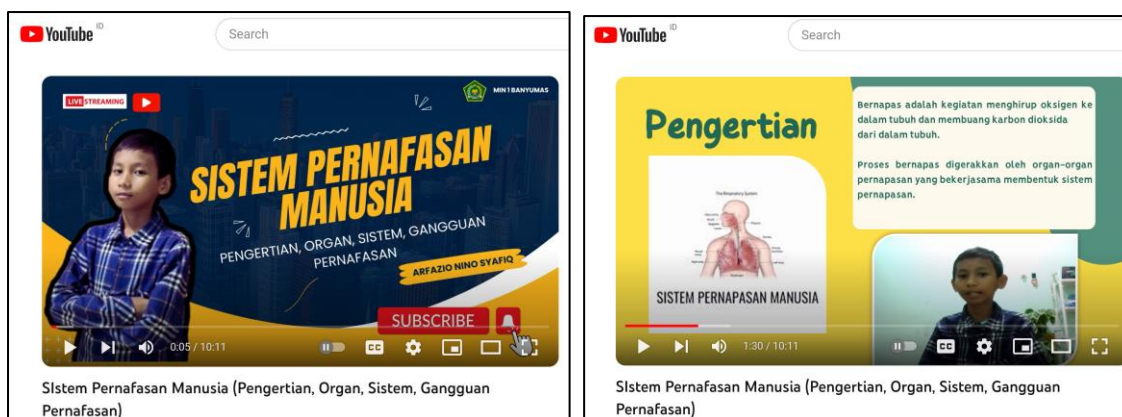
1. Sebanyak 21 peserta didik yang menyatakan sangat antusias dan antusias beralasan mereka dapat mengeksplor diri dalam berkreasi menggunakan aplikasi dan media sosial;
2. Sebanyak 4 peserta didik yang menyatakan cukup antusias beralasan karena kendala alat komunikasi berupa gadget yang harus bergantian dengan orang tua;

3. Sebanyak 1 peserta didik (16%) menyatakan kurang antusias beralasan malu untuk melakukan presentasi yang divideo dan diunggah ke youtube.

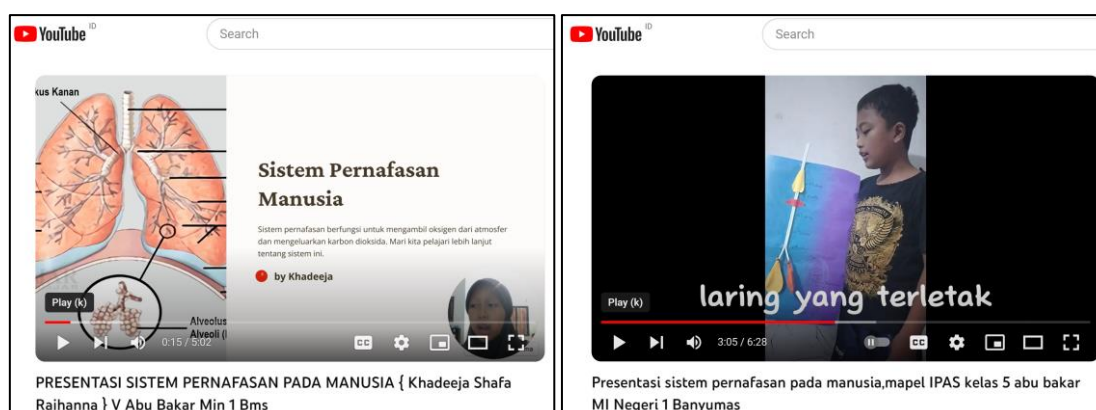
Video presentasi peserta didik materi sistem pernapasan pada manusia dapat dilihat melalui tautan link pada daftar link Presentasi Peserta Didik Melalui Akun Youtube berikut:

1. Kenzie = <https://www.youtube.com/watch?v=kOq19ksaqPU>
2. Zio = <https://youtu.be/mKJpGJqSoAc>
3. Emir = <https://youtu.be/lAn9rIrYzEY?si=WKO3Bt4PcAYoliZS>
4. Gibran = <https://youtube.com/watch?v=Ov5fMtJAvfE&feature=shared>
5. Apit = https://youtu.be/6yM_YTBUM7E?feature=shared
6. Arletha = <https://youtube.com/watch?v=euju8Y6ezvs&feature=shared>
7. Syarif = <https://youtu.be/cXnFIRxTcrY?si=SS-OuckC5OxH-Wim>
8. Banyu = <https://youtu.be/rWFaztSybPw?si=Uf-vYTJoJG-ehPtE>
9. Naura = <https://youtu.be/LvXLMsx2VQY>
10. Jana = https://youtu.be/-4gO59mgbZY?si=GbgCB8nd-BgaeVM_
11. Haikal = <https://youtube.com/watch?v=oRzzzG9T9Jc&feature=shared>
12. Janitra = <https://youtube.com/watch?v=BVUhyGJQnKU&feature=shared>
13. Prabu = <https://youtube.com/watch?v=1IcqH4qPr1I&feature=shared>
14. Uni = <https://youtube.com/watch?v=W7xKBZeXDHI&feature=shared>
15. Lizza = <https://youtu.be/PEDJcl8Nkbg>
16. Sarah = https://youtu.be/G_AmfgYJE7w?si=UtWLPLV23XUUBWxw
17. Naya = <https://youtu.be/JYxqtTecUAI?feature=share>
18. Shafa = <https://youtu.be/-6gZp9ojPhA>
19. Akifa = <https://youtu.be/bGSiHKkAmIk?feature=shared>
20. Sabrina = <https://youtu.be/5eXesJLwvPc?si=FtjkkPkeLmK19mz8>
21. Hafidh = https://youtu.be/A4iNStStQPY?si=BzzISMdwDI60A_Hg
22. Dinda = <https://youtu.be/R5aHc5D1BLQ?feature=shared>
23. Iram = <https://youtu.be/y2Q8FdJw51w?si=Y0hm802u-iHmVtCL>
24. Khayla = https://youtu.be/Z9_jQWpkHHA?feature=shared
25. Fio = <https://youtu.be/Hd1mky6RqIU?si=ZkZ4NdSWOGMsj8lO>
26. Syarif = <https://youtu.be/cXnFIRxTcrY?si=SS-OuckC5OxH-Wim>

Contoh foto dari kegiatan presentasi peserta didik melalui video yang diunggah pada youtube materi sistem pernapasan pada manusia sebagai berikut:



Gambar 1. Video Presentasi Arfazio Nino Syafiq



Gambar 2. Video Presentasi Khadeeja Shafa & Kenzie Pugh

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Metode presentasi dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan pada manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa Tabel Kemampuan Berbicara Peserta Didik dalam Presentasi menunjukkan bahwa 40% peserta didik memperoleh kategori sangat baik, 40% memperoleh kategori baik, dan hanya 20% memperoleh kategori cukup. 2. Sebagian besar peserta didik pada zaman sekarang memiliki minat yang besar dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner tentang minat peserta didik melaksanakan tugas presentasi video yang diunggah ke youtube, sebanyak 21 dari 26 peserta didik antusias dalam melaksanakan tugas. 3. Berdasarkan meningkatnya minat dan kemampuan mengomunikasikan hasil peserta didik dengan metode presentasi yang diunggah ke youtube, peneliti merekomendasikan penggunaan metode ini sebagai alternatif pembelajaran bagi peserta didik di masa sekarang dan dapat digunakan pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman dari materi pelajaran yang cukup banyak. Karakteristik mata pelajaran seperti ini terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPAS, Seni Rupa, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak,

Fikih, dan SKI. Selain itu, penggunaan media internet dalam hal ini adalah media youtube juga diyakini menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas.

REFERENCES

- Hasbi, M., Suri, M., & Kurniawati, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Journal of Education Science (JES)*, 9(1), 7–16.
- Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Fase D*. Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No.033/H/KR/2022. (2022).
- Nupus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa Sd Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 296. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12289>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Septikasari, R. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8(02), 112–122. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Sutrisno. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XII SMA N 1 Tanjungsari melalui Metode Presentasi dengan Media Power Point. *Jurnal Ide Guru*, 3(1), 109–120. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/49>
- Wahyono, H. (2017). Penilaian Kemampuan Berbicara Di Perguruan Tinggi. *Transformatika*, 1, 19–34.